

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH
KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM
DI MASJID TAQWA KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Nungky Mei Lani

NPM 1703060064

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H / 2021M

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH
KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM)
DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM
DI MASJID TAQWA KOTA METRO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

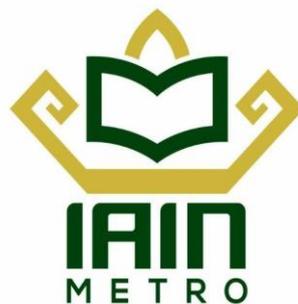
Oleh

**Nungky Mei Lani
NPM 1703060064**

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

Pembimbing II : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H / 2021M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM) DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI
MASJID TAQWA KOTA METRO
Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I

Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II

Wawan Trans Fujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouiniv.ac.id; e-mail: fuad.iaain@metrouiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 26 Maret 2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I
NIDN 2003108701

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

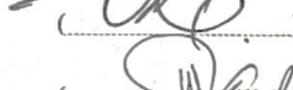
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 208 /tn.28.4 /D /PP.00.9 /4 /2021

Skripsi dengan judul: Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro, disusun oleh: Nungky Mei Lani, NPM 1703060064, telah diujikan dalam Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada hari/tanggal: Rabu 31 Maret 2021 di ruang Munaqosyah.

TIM PENGUJI :

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji II : Wawan Trans Pujianto, M. Kom. I
Sekretaris : Evy Septiana R., M.H


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP.196208121998031001

ABSTRAK

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA KOTA METRO

Oleh
Nungky Mei Lani
1703060064

Komunikasi memiliki kedudukan yang cukup penting dalam Islam, karena komunikasi yang efektif dapat membantu proses berdakwah dalam menyampaikan pesan agar menghasilkan perubahan yang positif bagi penerima dakwah. Di Kota Metro, terdapat komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang bergerak dalam penyebaran syiar Islam di Kota Metro. Komunitas ini memiliki model komunikasi dakwah yang dibentuk dalam sebuah divisi untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah, divisi tersebut antara lain: ACM *riders* subuhan, ACM *bolt*, ACM *ukhti*, ACM peduli, dan ACM *sport*. Kelima divisi tersebut menjadi penggerak dalam pengamalan syiar Islam di masjid Taqwa Kota Metro.

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses pengambilan data peneliti mengawali dengan observasi lokasi dan situasi tempat penelitian, kemudian melakukan wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan, dan dilanjutkan dengan dokumentasi saat wawancara serta beberapa dokumen terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam menggunakan model komunikasi *Lasswell* yaitu menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang baik, menyejukkan hati, tidak menakut-nakuti, tidak membedakan, secara bertahap, dan apa dampaknya komunikasi tersebut bagi komunikan, serta menggunakan etika komunikasi sehingga mad'u dapat menerima pesan dan mengamalkannya dalam kehidupan yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Pengamalan-pengamalan syiar Islam yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dimulai dari amalan-amalan sunah hingga wajib seperti: masuk masjid mendahulukan kaki kanan, menjaga wudhu, shalat berjamaah, shadaqah, rajin mengikuti kajian, shalat tepat waktu, peduli lingkungan, bersih-bersih masjid, melaksanakan shalat-shalat sunah, dan sopan santun dalam berperilaku serta berpakaian.

Kata kunci: Model komunikasi, komunikasi dakwah, model Lasswell, etika komunikasi, dan pengamalan.

ORSINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nungky Mei Lani

NPM : 1703060064

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Maret 2021

Yang menyatakan


(Mat. 

Nungky Mei Lani

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS An-Nahl ; 125)

PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan ilmu kepada peneliti. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibu saya tercinta (Ibu Sutimah) yang senantiasa memberikan semangat, membesarkan, mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan berkat doanyalah saya mampu melalui perjuangan pendidikan sampai tahap ini, serta Ayah (Alm. Bapak Suwarjan) yang menyangi dengan tulus, mengajarkan banyak kebaikan, dan untuk bapak (Suroto) yang memberikan semangat dari jauh. Terimakasih atas jasa Ibu, Ayah, dan Bapak.
2. Adik kandung saya Wingky Ageng Prayoga yang menjadi semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
3. Teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017, terutama kelas KPI A.
4. Sahabat seperjuangan Ikatan Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (IKABIM) terkhusus angkatan 2017.

Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan, kasih sayang, dan doanya untuk peneliti. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Model Komunikasi Dakwah Komunitas Anggota Cinta Masjid (ACM) Dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro”.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag sebagai pembimbing 1 dan Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I sebagai pembimbing II yang sudah memberikan arahan dan bimbingan. Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang sudah memberikan ilmu dan berbagai penunjang selama peneliti menjalani proses pendidikan. Tidak lupa peneliti juga ucapkan terimakasih kepada sahabat seperjuangan KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan senang hati. Semoga hasil Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Metro, 18 Maret 2021
Peneliti

Nungky Mei Lani
NPM 1703060064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
---------------------	---

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Masalah Penelitian.....	6
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
G. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian.....	10
2. Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	14
5. Teknik Analisis Data	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Komunikasi Dakwah	17

1. Pengertian Model Komunikasi.....	17
2. Komunikasi Dakwah	24
3. Fungsi Model Komunikasi Dakwah.....	26
4. Bentuk-bentuk Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an.....	28
B. Pengamalan Syiar Islam	33
1. Pengertian Pengamalan Syiar Islam	33
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengamalan.....	34
3. Ruang Lingkup Agama Islam	35

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)	38
C. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid	39
D. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	39
E. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	39
F. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	40
G. Divisi-divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	41

BAB IV ANALISIS DATA

A. Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam	43
B. Faktor Pendukung dan Penghambat	53
1. Faktor Pendukung.....	53
2. Faktor Penghambat.....	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Komunikasi Aristoteles	18
--	----

2.2 Model Komunikasi Lasswell	19
2.3 Model Komunikasi Shannon dan Weaver	21
2.4 Model Komunikasi Schram	22
3.1 Struktur Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3. Izin Pra-Survey

Lampiran 4. Balasan Pra-Survey

Lampiran 5. Izin Research

Lampiran 6. Surat Tugas

Lampiran 7. Balasan Research

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 11. Outline

Lampiran 12. Lampiran Foto

Lampiran 13. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada judul skripsi, maka akan dijelaskan kata kunci dari judul skripsi ini.

Model adalah sesuatu yang mewakili benda, proses, sistem atau gagasan yang dapat berbentuk gambar grafis, verbal, dan lain sebagainya.¹ Jadi model merupakan suatu gambaran yang dapat mewakili objek yang ingin dibuat atau dihasilkan.

Komunikasi adalah sarana interaksi manusia, yang di dalamnya termuat ide, perasaan dan pesan.² Komunikasi merupakan proses utama untuk mengerti hakikat manusia, karena terdapat aktivitas yang melalui beberapa tahapan, meskipun terpisah tahapan ini saling berkaitan.

Model komunikasi adalah cara yang dibutuhkan untuk terjadinya proses komunikasi.³ Model komunikasi juga menjelaskan hal-hal penting dan membuang hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam komunikasi. Model komunikasi dalam berdakwah penting untuk diperhatikan. Karena dakwah merupakan kegiatan menyampaikan dan mengajak orang untuk mengetahui dan memahami ajaran Islam yang disampaikan melalui cara-cara yang baik.

¹ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 227.

² Syarifuddin S. Gassing dan Suryanto, *Public Relations*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 118.

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 132.

Komunikasi dakwah adalah retorika yang digunakan oleh pendakwah untuk menyampaikan ajaran Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis, yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal untuk memperoleh kebaikan dunia dan akhirat .⁴

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) adalah suatu komunitas yang bergerak dalam bidang dakwah dan tablig akbar yang memiliki tujuan untuk memakmurkan masjid di Kota Metro pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Upaya yang dilakukan dalam memakmurkan masjid ini dengan mengadakan kegiatan positif untuk menambah pengetahuan dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Islam merupakan agama yang mulia, yang memberi petunjuk bagi umatnya, maka sering disebut sebagai agama dakwah. Doktrin dakwah dalam Islam, diungkap dalam Al-Qur'an dan dibuktikan dengan jejak sejarah Rasulullah SAW, bersama para sahabat dan ulama. Sehingga model komunikasi dalam berdakwah ini perlu diperhatikan, supaya pesan yang berisi nilai-nilai Islam dapat tepat sampai pada sasaran dan dapat dimengerti serta diamalkan.

Kota Metro merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung dan merupakan lokasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini terfokus pada model komunikasi dakwah yang digunakan oleh Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam. Karena model komunikasi

⁴ Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 34.

dakwah dapat membantu memperbaiki kemacetan dalam penyampaian pesan.⁵ Maka ini menjadi alasan peneliti untuk meneliti model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial manusia tidak pernah lepas dari interaksi sosial dengan manusia lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya proses komunikasi yang terjadi pada setiap manusia. Komunikasi adalah hubungan antara manusia untuk saling tukar ataupun memberi informasi dan menjadi jalur yang menghubungkan manusia dengan dunia, yang dapat membantu untuk mengekspresikan diri, dan mencapai ambisi pribadi.

Komunikasi dalam kelompok masyarakat menjadi sarana yang dapat mempertemukan kebutuhan individu dengan kebutuhan kelompok komunikasi yang menyediakan jaringan untuk melakukan aksi dan pembentukan identitas bersama.⁶

Model komunikasi adalah alat yang digunakan untuk menjelaskan fenomena komunikasi. Dengan adanya model membantu dalam menentukan unsur-unsur komunikasi dan hubungannya, membentuk perspektif komunikasi dengan menjelaskan komunikasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan tidak menghilangkan komponen-komponen yang ada. Kedudukan komunikasi dalam Islam cukup penting, karena komunikasi yang efektif dibutuhkan dalam berdakwah agar mampu menghasilkan perubahan yang positif pada orang

⁵ *Ibid.*, 133.

⁶ Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 17.

yang terjalin komunikasi. Dakwah sebagai kegiatan mengajak manusia ke jalan yang lebih baik untuk saling mengingatkan dalam hal kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang tidak baik. Hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu sekelompok umat yang menyeru pada kebaikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.”

(QS. Ali Imran : 104)⁷

Ayat di atas menerangkan bahwa sesama manusia hendaknya saling mengingatkan satu sama lain. Karena dakwah menjadi kegiatan umat Islam yang berusaha untuk membimbing umat Islam supaya kesadaran keagamaanya tumbuh dan melaksanakan ajaran agama dengan baik sehingga memberikan dampak yang positif dalam kehidupan.

Komunikasi dan dakwah memiliki hubungan yang erat, karena dakwah dapat menjadi sumber etika dan moral komunikasi berupa ilmu pengetahuan ataupun aktivitas sosial, sedangkan dakwah menjadi salah satu bentuk dari komunikasi.⁸

Dakwah yang disiarkan pada saat ini tentunya harus menggunakan metode yang berbeda. Pesan yang disampaikan dalam berdakwah akan mudah

⁷ QS. Ali Imran (4) : 104.

⁸ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 37.

diterima jika menerapkan model komunikasi dakwah yang tepat dan melihat kondisi sasaran/objek dakwah. Mengingat selain komunikasi, dakwah merupakan hal yang penting dan memiliki hubungan yang erat dalam kehidupan manusia terutama kaum muslim.

Bicara mengenai model komunikasi dakwah, komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Kota Metro yang bergerak dalam bidang dakwah dan tabligh akbar memiliki model komunikasi dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini sehingga nilai-nilai dakwah yang disampaikan dapat menarik perhatian dan diterima oleh khalayak. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ketua komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) saat diwawancarai oleh peneliti bahwa:

Model komunikasi dakwah dimulai dengan niat ketulusan tidak dengan paksaan, dan bersama-sama bergerak dijalan Allah SWT, dengan melihat perkembangan zaman apa yang sedang digemari oleh masyarakat, dengan membentuk divisi seperti ACM *bolt*, ACM *riders* subuhan, ACM *ukhti*, dan ACM peduli, yang digerakkan untuk menyampaikan dan meningkatkan syiar Islam disamping diadakannya kajian dengan mengundang mubaligh ternama.⁹

Model komunikasi dakwah yang digunakan dengan baik serta sesuai dengan perkembangan zaman tersebut maka komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang baru berusia tiga tahun lebih dapat berkembang pesat dalam menyiarkan ajaran Islam. yang dapat menambah pemahaman agama baik untuk individu maupun kelompok dan mengamalkannya dalam kehidupan. Sehingga materi atau pesan dakwah yang diterima tidak hanya didengar saja

⁹ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 26 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB.

tetapi juga dapat diimplementasikan dalam kehidupan baik ajaran tentang akidah, akhlak, fiqih, dan lain sebagainya.

Model komunikasi dakwah yang baik mempermudah komunikan (mad'u) dalam memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator (da'i) sehingga pesan yang disampaikan lebih jelas, lengkap dan memperoleh umpan balik yang seimbang. Maka dengan model komunikasi dakwah yang baik dapat memperkecil terjadinya sebuah kegagalan dalam penyampaian pesan dakwah.

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro.

C. Fokus Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, kemacetan dan kegagalan dalam penerimaan pesan dakwah yang masih sering terjadi, cara penyampaian dakwah juga perlu diperhatikan agar adanya sebuah ketertarikan sehingga dalam pengetahuan dan pengamalan syiar Islam dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan pada penelitian ini yaitu:

1. Model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam.
2. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam mengajak para pemuda untuk mengamalkan syiar Islam.

3. Pengaruh atau dampak dari adanya model komunikasi dakwah yang digunakan komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).
4. Faktor pendukung dan penghambat model komunikasi dakwah dalam pengamalan syiar Islam.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam di masjid Taqwa Kota Metro.
- b. Mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang dakwah dan ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumber referensi dan informasi bagi para peneliti yang akan meneliti mengenai model komunikasi dakwah.

F. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Hal ini perlu peneliti sampaikan agar tidak terjadi pengulangan terhadap kajian yang sama. Maka dari itu akan diketahui hal-hal yang membedakan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Endang Awaliyah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dalam penelitiannya, berjudul “Model Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta’lim Jamiyyah Istighosah Al-Muawwanah di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan”.¹⁰ Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Endang Awaliyah yaitu memiliki kesamaan meneliti tentang model komunikasi dakwah dan sama-sama meneliti sebuah kelompok dakwah, namun penelitian Endang Awaliyah pada majelis ta’lim sasarannya masyarakat desa Cintamulya, sedangkan pada penelitian ini meneliti

¹⁰ Endang awaliyah, *Model Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Majelis Ta’lim Jamiyyah Istighosah Al- Muawwanah Di Desa Cintamulya Kecamatan Candipuro Lampung Selatan*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017.

komunitas yang sarannya anggota dan orang yang ikut serta dalam kegiatan di masjid Taqwa Kota Metro. Penelitian Endang Awaliyah menekankan bagaimana meningkatkan ukhuwah Islamiyah majelis ta'lim. Sedangkan dalam penelitian ini menekankan bagaimana pengamalan syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro.

Duratul Hijaziah Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, dalam penelitiannya berjudul “Model Komunikasi Dakwah Islamiyah di Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar”.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Duratul Hijaziah yaitu mengkaji model komunikasi dakwah. Perbedaannya terdapat pada tujuan dan sasaran dakwah, penelitian Duratul Hijaziah bertujuan untuk meningkatkan dakwah Islamiyah sedangkan dalam penelitian ini bertujuan dalam pengamalan syiar Islam. Dalam penelitian Duratul Hijaziah sasaran dakwahnya yaitu masyarakat di desa sungai Tuan, sedangkan penelitian ini adalah anggota dan berbagai kalangan terutama kelompok muda di Masjid Taqwa Kota Metro.

Hasan Baidhowi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam penelitiannya, berjudul “Model Komunikasi Dakwah Kyai Ahmad Dahlan dalam Film Sang Pencerah”.¹² Persamaan penelitian Hasan Baidhowi dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti model komunikasi dakwah. Perbedaannya, pada penelitian Hasan Baidhowi meneliti model komunikasi dakwah seorang tokoh yaitu Kyai

¹¹ Duratul Hijaziah, *Model Komunikasi Dakwah Islamiyah Di Desa Sungai Tuan kecamatan Astambul Kabupaten Banjar*, Skripsi UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

¹² Hasan Baidhowi, *Model Komunikasi Dakwah Kyai Ahmad Dahlan dalam Film Sang Pencerah*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ahmad Dahlan, sedangkan dalam penelitian ini meneliti model komunikasi dakwah sebuah kelompok atau komunitas yaitu Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk meneliti dan memperoleh informasi tentang sesuatu yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah aktual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, penelitian ini sifatnya deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu rumusan masalah yang menuntun penelitian untuk menjelajahi situasi yang hendak diteliti secara keseluruhan, mendalam, dan luas.

Tujuan dari metode ini adalah menggambarkan fakta atau ciri-ciri populasi dan bidang tertentu secara sistematis, nyata, dan teliti. Pada proses pengumpulan datanya mengutamakan suasana alamiah dan observasi lapangan, dengan mencatat, membagi, mengamati tanda-tanda, dan menghindari pengaruh, agar gejala yang diamati terjaga keasliannya.¹⁴

Dari jenis dan sifat penelitian yang digunakan dibutuhkan kecermatan, maka untuk mengetahui model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta masjid (ACM) dilakukan dengan mengamati

¹³ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 13.

¹⁴ *Ibid*, 81.

langsung keadaan yang ada di lapangan sehingga dapat menemukan fakta-fakta yang dapat menjawab pertanyaan dalam penelitian.

2. Sumber Data

Data merupakan bahan atau keterangan fakta yang menjadi dasar kajian dalam menyusun informasi. Pada penelitian ini sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari sumber utamanya. Data primer pada penelitian ini diperoleh lima pengurus dan lima anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang aktif dan berkontribusi dalam kegiatan komunitas tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan sebagai penunjang yang berkaitan dengan proses penelitian yang bisa berupa buku-buku, dokumen hasil penelitian atau laporan, gambar serta sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adanya data sekunder diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengungkap data dalam penelitian, sehingga data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu buku-buku perpustakaan, dokumen, dan sumber lainnya yang dibutuhkan selama proses penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahapan dalam penelitian yang harus ditempuh oleh peneliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung untuk mendapatkan informasi.¹⁵ Dalam melakukan wawancara peneliti juga memiliki pedoman wawancara yang sesuai dengan data yang akan digali. Karena tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang valid (sah) maka dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan lima pengurus dan lima anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) untuk pengambilan data mengenai model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas ini dalam pengamalan syiar Islam.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan maka observasi dilakukan secara langsung. Dalam proses observasi juga membutuhkan beberapa alat-alat, seperti catatan, alat perekam, kamera, dan sebagainya yang sesuai dengan kebutuhan.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 186.

Observasi ditujukan untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian dalam bentuk ucapan maupun tindakan yang mengandung nilai-nilai religius, baik dalam konteks personal ataupun interpersonal. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas, dan bagaimana model komunikasi dakwah yang diterapkan oleh komunitas ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen berupa arsip, buku, surat-surat, catatan, laporan penelitian, jurnal, dan lainnya. Dengan proses yang dimulai dari mengumpulkan dan memilih-milih dokumen yang sesuai, mencatat serta menafsirkannya.

Dokumentasi merupakan proses menghimpun dokumen kemudian memilih-milih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan menerangkan, mencatat serta menafsirkannya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dalam penelitian ini yaitu data tentang sejarah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), struktur organisasi, visi dan misi, serta divisi yang ada pada komunitas ini serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai kredibilitas dan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi artinya pengecekan data dengan berbagai teknik, sumber, dan waktu.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan ketiga teknik triangulasi tersebut untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber artinya menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber. Contoh menguji kredibilitas data dampak dari sistem pembelajaran daring bagi anak, maka pengujian dan pengumpulan data dilakukan dari anak, orang tua, dan guru. Selanjutnya, data yang didapatkan dikelompokkan antara jawaban yang sama dan yang berbeda kemudian dianalisis. Selanjutnya dilakukan kesepakatan dari sumber data tersebut.

Sedangkan triangulasi teknik adalah pengecekan data yang dilakukan dengan mengecek sumber data yang sama namun tekniknya berbeda. Misalnya data dari hasil wawancara, dicek dengan dokumentasi, kuesioner atau observasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda saat diuji, maka harus melakukan diskusi lebih lanjut oleh peneliti dengan sumber data, untuk menentukan data yang benar.

Terakhir triangulasi waktu adalah cara untuk melakukan pengecekan data dengan wawancara, observasi, atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 273.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, *display* data, menyimpulkan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal pokok sehingga fokus pada hal-hal penting yang dapat menyelesaikan tema permasalahan yang diteliti.¹⁷ Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, selanjutnya penyajian data yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.¹⁸

c. Kesimpulan Verifikasi

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.¹⁹ Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, maka menyimpulkan dan

¹⁷ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif...*, 93.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 249.

¹⁹ *Ibid.*, 252.

membuktikan dengan data-data yang baru memungkinkan peneliti memperoleh keabsahan dari hasil penelitian, dan data-data juga harus dicek kembali oleh peneliti.

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa analisis data dalam penelitian ini yang pertama dilakukan yaitu mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat agar mudah dipahami. Selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Model Komunikasi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak juga pada model komunikasi masyarakat, yang dapat kita lihat dari tutur bahasa dan cara penyampaian pesan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, maka perlu kita ketahui apa itu model komunikasi agar proses komunikasi dapat berjalan dengan baik.

Model yaitu bentuk dari sesuatu yang abstrak ataupun nyata, yang memperlihatkan unsur-unsur penting, agar dapat dipelajari secara keseluruhan. Model juga dapat berupa gambaran informal yang digunakan untuk memaparkan atau menerapkan teori sehingga dapat melukiskan proses dari sesuatu.

Komunikasi adalah upaya untuk menyampaikan pendapat, informasi, mengatakan perasaan, agar orang lain mengetahui dan memahami. Komunikasi juga diartikan sebagai hal yang mencakup berbagai bentuk interaksi, yang dapat berupa percakapan, mengajak, dan negosiasi. Dalam kehidupan manusia komunikasi menjadi hal yang penting, karena komunikasi membantu manusia melakukan berbagai aktivitas.¹

Model komunikasi merupakan gambaran proses komunikasi yang menunjukkan hubungan antara satu unsur komunikasi dengan unsur lainnya.² Dalam teorinya, model komunikasi dibagi menjadi lima kelompok

¹ Kadar Nurjaman dan Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 36.

² Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi..*, 228.

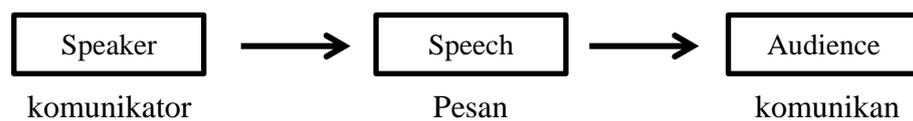
yang meliputi model komunikasi dasar, pengaruh individu dan dampak komunikasi massa terhadap individu, dampak komunikasi massa terhadap masyarakat dan budaya, perhatian pada masyarakat, dan model komunikasi mengenai sistem, produksi, dan alur media massa.

Ada beberapa model komunikasi yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya yaitu:

a. *Model Aristoteles*

Model ini sangat populer dan menjadi dasar perumusan komunikasi verbal. Proses komunikasi terjadi ketika komunikator menyampaikan pesan kepada komunikator atau khalayak dalam upaya mempengaruhi sikap dan perilaku. Model komunikasi ini sering disebut dengan seni berpidato.

Ada tiga unsur komunikasi menurut Aristoteles yaitu:



Gambar 2.1 Model Komunikasi Aristoteles

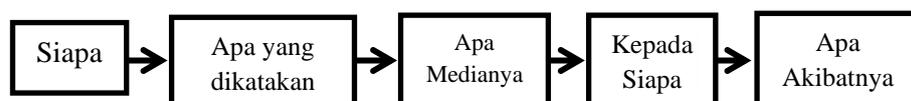
Fokus komunikasi yang dikaji Aristoteles adalah komunikasi retorik, atau yang sering disebut dengan komunikasi *public speaking*. Komunikasi publik tersebut melibatkan persuasi, menurut Aristoteles persuasi dapat dicapai jika memiliki kepercayaan, logika dalam menyampaikan pendapat, dan memainkan emosi khalayak.

Dalam teori ini, seseorang yang dipercaya oleh publik akan mudah memberi pengaruh yang besar dalam memberikan pesan.

Komunikasi ini tidak memperhitungkan komunikasi nonverbal dalam mempengaruhi orang lain.³ Model ini juga tidak membahas unsur-unsur lain dari model komunikasi, seperti saluran, umpan balik, gangguan komunikasi dan efek dari proses komunikasi. Model *Aristoteles* terjadi karena disengaja ketika seseorang berusaha untuk mempengaruhi orang lain agar menerima pendapatnya. Namun kebanyakan model komunikasi tetap mengandung tiga unsur pada model komunikasi *Aristoteles* yaitu sumber atau yang menyampaikan pesan, isi pesan yang disampaikan, dan penerima pesan.

b. Model *Lasswell*

Menurut Laswell model komunikasi bersifat verbal, yang terdiri dari komunikator, bahan atau isi pesan, saluran komunikasi atau media, objek atau khalayak, dan efek atau dampak yang ditimbulkan dari penyampaian pesan yang disampaikan kepada objek atau sasaran komunikasi. Lasswell mengelompokkan unsur-unsur mendasar dari komunikasi, yaitu:



Gambar 2.2 Model Komunikasi Lasswell

Model komunikasi ini menambahkan media dan efek yang dapat dilihat dari pesan yang telah disampaikan oleh komunikan. Lasswell juga menggambarkan proses komunikasi dan fungsi-fungsinya dalam masyarakat. Laswell mengakui bahwa tidak semua komunikasi

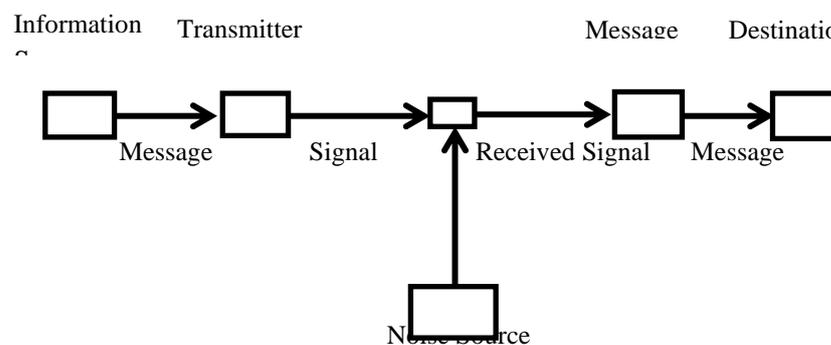
³ *Ibid.*, 231.

itu bersifat dua arah, dengan aliran yang lancar dan terdapat umpan balik yang terjadi antara komunikator dan komunikan. Ia juga menyimpulkan bahwa bagi masyarakat penting untuk menemukan dan mengatasi faktor-faktor yang dapat mengganggu komunikasi yang efisien.

Model *Lasswell* menyebutkan bahwa lebih dari satu saluran dapat membawa pesan. Unsur sumber (*who*) memunculkan pertanyaan mengenai pengendalian pesan, unsur pesan (*says what*) bahan atau isi, saluran komunikasi (*in which channel*) media yang digunakan, unsur penerima (*to whom*) dikaitkan dengan khalayak atau penerima, dan unsur pengaruh (*with what effect*) berhubungan dengan akibat yang ditimbulkan oleh pesan komunikasi yang disampaikan pada khalayak.

c. Model *Shannon* dan *Weaver*

Model Shanon dan Weaver mengamati masalah pada penyampaian pesan berdasarkan tingkat kecermatannya. Model ini menggambarkan suatu sumber yang menciptakan pesan atau meyampaikannya melalui media kepada seorang penerima pesan yang akan mencipta ulang pesan tersebut.



Gambar 2.3 Model Komunikasi Shannon dan Weaver

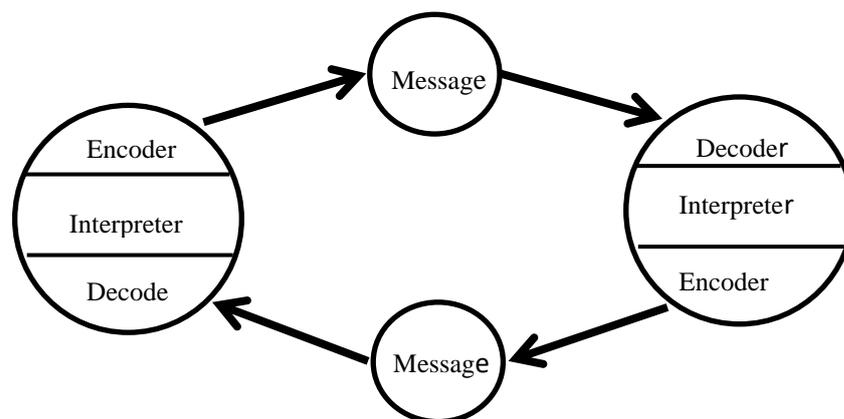
Pada model ini menggambarkan asal dari terciptanya suatu pesan, untuk dikomunikasikan dari perangkat yang memungkinkan. Pemancar (*transmitter*) mengubah pesan menjadi sinyal yang sesuai dengan saluran yang digunakan. Saluran (*channel*) adalah medium yang mengirimkan sinyal (tanda) dari *transmitter* ke penerima (*receiver*). Dengan kata lain sumber informasi adalah otak, *transmitter*nya adalah mekanisme suara yang menghasilkan sinyal (kata-kata yang diucapkan), yang ditransmisikan lewat udara (sebagai saluran). Penerima (*receiver*) yaitu mekanisme pendengaran, sasaran atau (*destination*) adalah orang yang menjadi tujuan pesan tersebut.

Hal penting dalam konsep ini yakni gangguan (*noise*), yaitu tambahan yang muncul dan menghambat kecermatan pesan dalam berkomunikasi. Menurut Shannon dan Weaver gangguan selalu ada dalam saluran bersama pesan yang diterima oleh penerima. Model Shannon dan Weaver dapat diterapkan pada konteks komunikasi lainnya, seperti komunikasi antarpribadi, komunikasi publik atau komunikasi massa.

d. Model Komunikasi Schramm

Wilbur Schramm membuat serangkaian model komunikasi pada tahun 1954. Model pertama Schramm mirip dengan model Shannon dan Weaver. Kemudian yang kedua ia memperkenalkan gagasan bahwa kesamaan dalam bidang pengalaman sumber dan sasaranlah yang

dikomunikasikan. Model ketiga, Scramm menganggap komunikasi sebagai interaksi antara kedua pihak yang menyandi, menafsirkan, menyandi balik, mentransmisikan, dan menerima sinyal. Komunikasi menurut Schramm minimal memiliki tiga unsur yang harus dipenuhi yaitu, sumber, pesan, dan sasaran.⁴



Gambar 2.4 Model Komunikasi Schramm

Jika kedua belah pihak melakukan proses komunikasi dan memiliki latar belakang yang sama maka isi pesan yang disampaikan berkemungkinan memiliki pengaruh yang besar dan isi pesan akan mudah diterima. Namun jika latar belakang berbeda atau tidak ada pengalaman bersama maka komunikasi akan sulit berlangsung. Menurut Schramm meskipun komunikasi yang dilakukan lewat radio atau telepon enkoder dapat berupa mikrofon dan dekoder adalah *earphone*, dalam komunikasi manusia sumber dan enkoder adalah satu

⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar...*, 151.

orang, sedangkan dekoder dan sasaran adalah orang lainnya, dan sinyalnya adalah bahasa.

Scramm berpendapat seperti yang disampaikan dalam model ketiganya, bahwa setiap orang dalam proses komunikasi adalah sekaligus sebagai enkoder dan dekoder, secara konstan seseorang akan menerima dan menyampaikan pesan, apa yang akan dilakukan bergantung pada pilihan dan berbagai respon. Proses kembali dalam model di atas disebut sebagai umpan balik yang berperan penting dalam komunikasi, karena hal tersebut memberi tahu bagaimana pesan yang ditafsirkan, baik dalam bentuk kata-kata sebagai jawaban, anggukan kepala, gelengan kepala, tepuk tangan, kening berkerut, dan sebagainya. Umpan balik juga dapat berasal dari pesan kita sendiri, seperti kesalahan ucapan atau kesalahan tulisan yang kemudian kita perbaiki.

2. Komunikasi Dakwah

Dakwah menjadi salah satu wujud dari kegiatan komunikasi. Sehingga apa yang digunakan dalam komunikasi juga terdapat dalam kegiatan dakwah. komunikasi dakwah memiliki dua arti yaitu dalam arti luas dan sempit seperti yang dikemukakan oleh Wahyu Ilahi sebagai berikut :

Komunikasi dakwah secara luas diartikan sebagai kegiatan yang meliputi peran dan fungsi komunikasi dalam pertukaran pesan yang dilakukan oleh komunikator (da'i) dengan komunikan (mad'u) dari tahap awal atau perencanaan hingga tahap akhir untuk keberhasilan dakwah tersebut. Sedangkan komunikasi dakwah dalam arti sempit yaitu cara atau metode, serta teknik

dakwah yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dengan tujuan agar masyarakat tersebut dapat menerima, memahami dan melaksanakan pesan-pesan dakwah yang disampaikan.⁵

Komunikasi dakwah penting dilakukan untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain agar senantiasa berada pada kebaikan. Dalam komunikasi dakwah tersebut terdapat materi atau pesan dakwah yang disampaikan dengan cara yang baik, lemah lembut, tanpa ada paksaan agar tujuan dakwah dapat tercapai. Komunikasi dakwah tidak ditekankan pada tujuannya saja, namun juga menekankan pada dampak atau efek yang muncul pada komunikan (*mad'u*) sebagai akibat dari penyampaian suatu pesan yang dalam prosesnya melibatkan dua orang atau lebih.

Peran komunikasi dakwah untuk memberikan arah dengan jelas dan fokus pada sasaran objek yang terdapat dalam komunikasi dakwah. Aktivitas dakwah dapat berjalan dengan baik dan konstan apabila semua komponen terpenuhi. Aktivitas dakwah juga dilakukan melalui berbagai pendekatan, dalam komunikasi dakwah yang paling menonjol memiliki komponen inti dan komponen penunjang. Komponen inti terdiri dari *da'i* (komunikator dakwah), *mad'u* (komunikan), pesan, sasaran (tujuan) dan metode, sedangkan komponen penunjang yaitu organisasi, ekonomi, sosial dan budaya, yang terkait dengan kebijakan pihak lain, seperti pemerintah dan kelompok pendukung dakwah. Komunikasi dakwah dapat dilakukan dengan berbagai saluran, teknik, dan tatanan. Saluran adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan nilai-nilai

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

keagamaan, termasuk media. Teknik mengarah pada bentuk-bentuk dan proses penyampaian nilai agama, sedangkan tatanan mengarah pada model atau tatanan saat komunikasi berlangsung.⁶

Penyampaian pesan-pesan dakwah menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal. Simbol-simbol inilah yang digunakan oleh para komunikator dakwah. Simbol verbal merupakan ucapan dan tulisan yang dapat dimengerti, sedangkan simbol nonverbal dalam dunia dakwah mengacu pada gerak, raut wajah, pakaian, tindakan atau perilaku, dan situasi lingkungan. Komunikasi dakwah harus dilakukan dengan mengontrol emosi karena di dalam karakter hikmat disimpulkan suatu pendekatan yang harus bersifat lemah lembut, dan menghindari suatu tindakan yang kasar.

3. Fungsi Model Komunikasi Dakwah

Fungsi adalah potensi yang digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Sehubungan dengan model komunikasi, Gordon Wiseman dan Larry Barker menyatakan bahwa model komunikasi memiliki tiga fungsi yaitu melukiskan atau menggambarkan proses komunikasi, menunjukkan suatu hubungan visual, membantu dalam menemukan dan memperbaiki kesalahan serta kemacetan dalam komunikasi.⁷

Deutsch menyebutkan bahwa model mempunyai empat fungsi yaitu :

⁶ Bambang S. Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi...*, 35.

⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar...*, 133.

- a. Fungsi mengorganisasikan, yaitu membantu dalam mengorganisasikan unsur-unsur yang memiliki kemiripan data dan hubungan yang sebelumnya tidak diamati.
- b. Fungsi heuristik, menunjukkan fakta-fakta dan metode baru yang tidak diketahui.
- c. Fungsi Prediktif, membantu memperkirakan hasil dan akibat yang akan diperoleh.
- d. Fungsi pengukuran, mengukur fenomena yang diprediksi.

Berdasarkan fungsi model komunikasi yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi model komunikasi dakwah yaitu untuk mengetahui, menggambarkan proses, unsur dari komunikasi secara sistematis dan dapat memperkirakan hasil serta memperbaiki kemacetan komunikasi. Model memberikan kerangka sebagai rujukan untuk mengetahui masalah, jika model awal tidak berhasil memprediksi. Ketika suatu model diuji, kegagalan dapat memberikan sebuah petunjuk mengenai kekurangan dari model tersebut. Karena sebagian kemajuan ilmu pengetahuan dihasilkan oleh adanya kegagalan sebuah model, sehingga model dapat diperbaiki dan dipertimbangkan sehingga tidak memunculkan kegagalan seperti model yang digunakan sebelumnya. Dalam komunikasi dakwah yang terpenting adalah bagaimana cara berkomunikasi yang baik sehingga menjadi perubahan sikap, pandangan, dan perilaku pada komunikan (mad'u).

Memahami fungsi model komunikasi dakwah merupakan salah satu solusi yang tepat, karena dengan memahaminya dapat menentukan strategi untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan dalam berdakwah. sehingga tujuan dakwah untuk menegakkan ajaran-ajaran Islam yang ditujukan untuk kebaikan umat sehingga mampu mendorong kepada perbuatan baik sesuai ajaran Islam. Mengingat bahwa Islam adalah agama yang berorientasi pada tingkah laku yang selaras dengan Al-Qur'an dan sunah yang sekaligus berkedudukan sebagai akhlak mulia yang dapat mengubah perilaku dan sikap manusia dengan menjalankan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bentuk-bentuk Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an

a. *Qaulan Baligha*

Baligha dalam bahasa Arab memiliki arti sampai, tepat sasaran dan mencapai tujuan. Jika digabungkan dengan kata *qaul*, *baligh* memiliki arti jelas dan tepat dalam menyampaikan apa yang diinginkan. Namun, dapat juga diartikan sebagai perkataan yang mengena atau membekas di jiwa.

Ungkapan *qaulan baligha* disebutkan dalam surah An-Nisa [4]: 63:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ٦٣

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hati mereka. Karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka

pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka. (QS. An-Nisa [4]: 63)⁸

Berdasarkan ayat di atas bahwa *qaulan baligha* dapat menjadi komunikasi dakwah yang efektif karena dapat menyentuh, diterima, dan dimengerti oleh khalayak. Sehingga ucapan yang disampaikan, cara penyampaian dan waktunya pun juga harus diperhatikan. Hendaknya seorang da'i harus seimbang dalam melakukan pendekatan dengan mad'u yaitu antara pikiran dan hatinya, jika kedua hal tersebut seimbang maka akan menghasilkan umat yang kuat, karena penyatuan hati dan pikiran. Interaksi antara keduanya sebuah kekuatan dalam menjalin komunikasi yang efektif.

b. *Qaulan Layyinan*

Layyin memiliki arti lembut. Jadi *qaulan layyinan* artinya perkataan yang lemah lembut untuk mempengaruhi mad'u. Seorang Da'i saat menyampaikan dakwah hendaknya menggunakan perkataan yang lemah lembut, agar dapat menyentuh hati, dan menarik perhatian mad'u untuk menerima dakwahnya.⁹

Qaulan layyinan disebutkan dalam QS. Thaha [20]: 43-44:

أَذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ۚ ۳ فَقَوْلَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا
لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَحْشَىٰ ۚ ۴

Artinya: “Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, Sesungguhnya

Dia telah melampaui batas; Maka berbicaralah kamu berdua

⁸ QS. An-Nisa [4]: 63.

⁹ A Markama, *Komunikasi Dakwah Efektif Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Palu: IAIN Palu, 2013), h. 146.

kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut,” (Q.S Thaha [20]: 43-44).¹⁰

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa penyampaian dakwah dengan *qaulan layyinan* menggunakan kalimat, perilaku yang lemah lembut, dan tidak mengandung kekerasan. Lemah lembut di sini bukan berarti lemah, namun bagian dari sikap bijaksana yang menimbulkan simpati pada komunikan. Jika dilihat dari konteks mad'u, *qaulan layyinan* lebih diarahkan pada penguasa. Interaksi aktif dari *qaulan layyinan* yaitu komunikasi yang digunakan pada dua karakter mad'u. Pertama, mad'u pada tingkat penguasa dengan perkataan yang lemah lembut tanpa ada konfrontasi. Kedua, pada mad'u yang tataran budayanya masih rendah.

c. *Qaulan Maisura*

Maisura memiliki arti mudah, ringan, sederhana dan pantas. Sehingga komunikasi dakwah *qaulan maisura* artinya seorang da'i hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan ringan dalam menyampaikan pesan dakwah agar mad'u juga dapat mudah menerima pesan dakwah tanpa melalui pemikiran yang berat. Dalam Al-Qur'an *qaulan maisura* terdapat dalam QS. Al-Isra' [17]: 28.

وَأَمَّا تُعْرَضْنَ عَنْهُمْ أْبَتَعَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا
فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ٢٨

¹⁰ Q.S Thaha [20]: 43-44.

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas,” (Q.S Al-Isra’ [17]: 28).¹¹

Ayat tersebut mengajarkan untuk menyampaikan ucapan yang pantas dan tidak mengecewakan. Dalam menggunakan *qaulan maisura* ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan mengenai karakter dan kondisi mad’u yang dihadapi diantaranya yaitu orang tua yang sedang bersedih karena memperoleh perlakuan yang kurang baik dari kelompok muda, orang yang didzalimi hak-haknya, dan masyarakat yang kondisi sosialnya berada di bawah.

d. *Qaulan Saddidan*

Qaulan saddidan adalah perkataan yang benar, lurus, jujur, dan tidak berbelit-belit. *Saddidan* juga berarti konsisten atau istiqomah. Seorang da’i harus menyampaikan suatu ucapan yang benar dan tepat pada sasarannya. Ungkapan tentang *qaulan saddidan* terekam dalam surah Al-Ahzab [33]: 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝٧٠

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar,” (Q.S al-Ahzab [17]: 70).¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami dalam berdakwah hendaknya menggunakan perkataan yang jujur sehingga

¹¹ Q.S Al-Isra’ [17]: 28.

¹² Q.S al-Ahzab [17]: 70.

pesan yang disampaikan memang benar, baik, dan mendidik. Dengan perkataan yang tepat akan di dengar oleh orang banyak maka informasi yang tersebar akan memberikan pengaruh yang besar.

Jadi yang dimaksud dengan model komunikasi dakwah Islam adalah bentuk komunikasi dakwah yang digunakan dalam menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan menggunakan bahasa dan etika komunikasi yang baik seperti yang telah disebutkan di atas yang dapat menarik perhatian para mad'u karena pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami, sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam berdakwah.

e. *Qaulan Ma'rufan*

Qaulan ma'rufan dapat diartikan sebagai ungkapan atau ucapan yang pantas dan baik. Pantas dalam konteks ini diartikan sebagai kata-kata yang terhormat, sedangkan baik diartikan sebagai kata-kata yang sopan. Jalaluddin Rahmat mengartikan qaulan ma'rufan sebagai pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan kesulitan orang lemah. Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nisa ayat 5:

وَلَا تَتَّبِعُوا السُّفَهَاءَ ۖ أَمْوَالِكُمْ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ۝

Artinya: Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (QS. An-Nisa [4]: 5)¹³

Ayat di atas berkaitan dengan pembicaraan yang pantas bagi orang yang belum dewasa atau cukup akalnya, atau orang dewasa yang lemah. Dilihat dari sisi psikologi tipe orang tersebut lebih menggunakan perasaan daripada logika dan pikirannya. Pada ayat tersebut sekaligus menempatkan manusia pada posisi terhormat, karena mengingatkan tentang pentingnya komunikasi yang baik untuk memelihara hubungan yang baik.

B. Pengamalan Syiar Islam

1. Pengertian Pengamalan Syiar Islam

Pengamalan berasal dari kata amal, yang memiliki arti pekerjaan, perbuatan, dan segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud berbuat

¹³ QS. An-Nisa (4):5.

kebaikan.¹⁴ Sedangkan Islam yang berasal dari kata *aslama* memiliki arti menyerah, tunduk dan damai. Jadi pengamalan syiar Islam adalah kegiatan yang dilakukan seseorang sesuai ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan as-sunah.

Bentuk pengamalan Islam dapat meliputi perilaku tolong menolong, jujur, gotong royong, dermawan, mensejahterakan orang lain, berdakwah mengembangkan ajaran Islam, membela kebenaran dan menegakkan keadilan, jujur, saling memaafkan, peduli terhadap lingkungan, mematuhi ajaran-ajaran Islam, menjalankan ibadah wajib maupun sunah, dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi yang memberikan dampak positif dan juga negatif pada sistem kehidupan manusia, maka pemahaman dan pengamalan ajaran Islam perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam kehidupan, sehingga dapat menghindarkan diri dari berbagai permasalahan umat, seperti problematika akidah, dan problema individualisme materialisme sehingga dapat mencapai keseimbangan hidup dunia dan akhirat.¹⁵ Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai rohani saja, tidak pula mengasingkan diri dari masyarakat dan dunia. Tapi Islam mengajarkan bagaimana agar terciptanya keseimbangan kehidupan dunia yang bersifat materi dan kehidupan rohani yang sempurna. Karena Islam

¹⁴ Bayu Prafitri dan Subekti, *Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMPN 4 Sekampung Lampung Timur*, (Lampung Timur: STIS DU Lampung Timur dan IAIN Metro, 2018), 347.

¹⁵ Nurhidayat Muh. Said, *Dakwah dan Problematika Umat Islam*, (Makasar: UIN Alauddin, 2013), 3.

adalah sumber energi, kekuatan hidup, atau sesuatu yang cocok berdampingan dengan alam yang meliputi segala aspek kehidupan manusia.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengamalan

a. Keluarga

Keluarga menjadi dasar pendidikan pertama dalam membentuk jiwa keagamaan. Diawal kehidupan saat menjadi anak-anak yang mempunyai sifat yang masih mudah dibentuk hendaknya ajaran-ajaran Islam sudah ditanamkan sejak dini, sehingga dapat menjadi pondasi saat ia tumbuh dewasa nantiya. Keluarga yang mengajaran pengamalan ajaran Islam maupun memberikan contoh yang baik dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan.

b. Pergaulan

Pergaulan juga dapat memberikan pengaruh pada pengamalan, seseorang yang memiliki teman sepergaulan yang menampilkan perilaku yang baik sesuai ajaran Islam, maka akan memberi contoh pada orang lain sehingga orang tersebut cenderung mengikuti apa yang ia lakukan. Begitupun sebaliknya jika berada dalam pergaulan yang buruk maka orang yang berada dalam pergaulan tersebut juga akan mengikutinya.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat biasanya memiliki tradisi nilai keagamaan yang kuat yang akan memberikan pengaruh positif dan juga negatif bagi perkembangan pengamalan ajaran Islam, karena biasanya

kehidupan keagamaan terkondisi oleh tatanan nilai ataupun institusi keagamaan yang dapat memberikan pengaruh pada pengamalan.¹⁶

3. Ruang Lingkup Agama Islam

Agama Islam ditujukan kepada seluruh umat manusia tanpa membedakan ras, kasta, dan kebangsaannya. Islam juga tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya saja, tetapi juga mengatur hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, dan mengatur hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan dan menjadi dasar berbagai persoalan manusia yang merujuk pada sumber pokoknya yaitu Al-Qur'an.

Kebutuhan manusia baik yang bersifat ketuhanan maupun keduniawian, fisik ataupun spriritual, individu atau sosial, dan yang lainnya mendapatkan perhatian. Islam adalah dasar dari pembentukan pola pikir dan tindakan seseorang sehingga dapat membentuk pribadi muslim yang utuh dan ajaran-ajaran yang sudah diterima dan dipelajari dapat direalisasikan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka ruang lingkup ajaran Islam meliputi keyakinan, pendapat, pemikiran dan tingkah laku manusia dan bentuk yang dapat menunjukkan identitas sebagai kaum muslim yang taat pada ajaran-ajaran Allah SWT.

Memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan baik adalah komitmen umat Islam terhadap Islam. Komitmen ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Asr sebagai berikut:

¹⁶ Alaina Alfi Rohmatik, *Pemahaman dan Pengamalan Agama Islam Siswa SMK Islam Sudirman Tingkir Salatiga*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017), 22.

وَالْعَصْرِ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٣

Artinya: “Demi waktu (dalam makna jaga atau manfaatkan waktu). Sesungguhnya manusia senantiasa dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, saling nasihat-menasihati tentang kebenaran dan saling berwasiat dengan kesabaran”. (QS. Al-Asr :1-3)¹⁷

Ayat tersebut memiliki keterikatan dengan lima komitmen seorang

muslim yaitu:

- a. Meyakini dan mengimani agama Islam
- b. Mempelajari agama Islam dengan baik dan benar
- c. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat
- d. Menyebarkan ajaran Islam dengan bijaksana yang meyakinkan dengan menggunakan bahasa yang baik
- e. Sabar dalam berislam.¹⁸

¹⁷ QS. Al-Asr :1-3.

¹⁸ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011),

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Komunitas Ayo Cinta Masjid pertama kali muncul dari para alumni aksi 212 di Jakarta pada tahun 2016 lalu. Kemudian para alumni tersebut membentuk sebuah grup di media sosial *WhatsApp* yang diberi nama Laskar Metro. Laskar Metro ini adalah tokoh-tokoh dan para pemuda yang mewakili hampir seluruh masjid yang ada di Kota Metro yang memiliki hobi yang sama yaitu berkumpul di Masjid Taqwa Kota Metro.¹

Seiring dengan berjalannya waktu, muncul sebuah kerisauan, bagaimana menjadikan perkumpulan ini bukan hanya perkumpulan biasa, tetapi diwujudkan pada sebuah perkumpulan dengan semangat yang besar dalam upaya berdakwah yaitu dengan mengadakan sebuah kegiatan, dan yang pertama kali dilakukan yaitu mengadakan tabligh akbar. Dalam mengadakan kegiatan tersebut, dibutuhkan sebuah wadah atau penggerak, maka grup yang mulanya bernama Laskar Pelangi ini berubah menjadi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) pada tanggal 5 September 2017. Hal ini ditandai dengan deklarasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di halaman Masjid Taqwa Kota Metro pukul 22.00 WIB. Alasan komunitas ini diberi nama Ayo Cinta Masjid (ACM), yaitu karena komunitas ini merupakan gerakan moral, ajakan agar para pemuda sama-sama memakmurkan masjid.

¹ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris sebagai Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 26 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB.

Momentum awal hadirnya Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yaitu dengan mengadakan tabligh akbar yang pematerinya Ustadz Adi Hidayat Lc, MA pada tanggal 21 Oktober 2017, tabligh akbar tersebut dihadiri lebih dari 15.000 jamaah. Dalam acara tersebut juga dihadiri oleh pejabat Kota Metro, mulai dari Walikota, mantan Walikota, Kapolres Kota Metro, dan Ketua DPRD Kota Metro. Seiring dengan berjalannya waktu untuk menambah semangat para anggota komunitas dibentuklah divisi-divisi dari Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) untuk melaksanakan kegiatan rutinitas dalam rangka berdakwah di Kota Metro, divisi-divisi tersebut antara lain: *ACM Riders* Subuhan, *ACM Bolt*, *ACM Ukhti*, *ACM Peduli*, dan *ACM Sport*.²

B. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Visi : Menjadi pemuda yang mandiri sebagai wadah pembinaan insan, pengembangan masyarakat, dan pembangunan peradapan yang Islami.

Misi :

1. Menjadikan masjid sebagai sarana umat Islam untuk berdakwah, dzikir dan ibadah, *ta'lim wa ta'lum*, dan khidmat/pelayanan jama'ah.
2. Terwujudnya amal agama secara sempurna pada diri, keluarga dan tatanan kehidupan bermasyarakat dalam naungan ridha Allah SWT.
3. Ikut serta dalam membentuk kader-kader muda yang mandiri, memiliki integritas tinggi, kreatif, peduli, dan berkarakter pemimpin berbasis masjid.
4. Menjadikan ukhuwah sebagai jembatan dan solusi dari masalah dan *issue* sosial.
5. Mengembangkan dan menjalin kerjasama potensi kreatif umat menuju peradaban yang Islami.³

² Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris sebagai Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 26 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB.

³ Arsip Akta Pendirian Perkumpulan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), 4.

C. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Tujuan dari Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) adalah terbentuknya pribadi muslim yang beriman, berilmu, dan beramal sholeh dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan hidup yaitu beribadah kepada Allah SWT. Komunitas ini juga memiliki tujuan seperti yang disampaikan oleh Ustadz Haikal Haris yaitu menjadikan umat Islam untuk dapat memakmurkan masjid dengan menanamkan semangat cinta terhadap masjid terutama para pemuda dan pemudi.⁴

D. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

1. Melakukan aktivitas amar ma'ruf nahi munkar, yaitu mengajak umat Islam untuk selalu taat kepada Allah SWT.
2. Menyelenggarakan syiar Islam dalam bidang dakwah, ibadah, mu'amalah, mu'asyarah, dan tarbiyah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunah.
3. Menyelenggarakan kegiatan yang bersifat pelayan sosial untuk kepentingan umat Islam.⁵

E. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

1. Ayo Cinta Masjid (ACM) adalah setiap muslim yang terdaftar, setuju dan terikat perjanjian terhadap AD/ART ACM berikut juklak dan juknis yang disepakati dalam aturan majelis, disebut anggota atau jama'ah.
2. Setiap anggota atau jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama, namun fungsinya berbeda.

⁴ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris sebagai Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 26 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB.

⁵ Arsip tentang AD/ART Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM), 2.

F. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Adapun struktur organisasi dewan keluarga komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

G. Divisi-divisi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

1. Divisi ACM *Riders* Subuhan

ACM *Riders* subuhan adalah divisi dari komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang secara struktur keorganisasian berada di bawah pengawasan Bidang Kaderisasi. ACM *Riders* Subuhan diketuai oleh Ustadz Pahlevi Saputra Negara, dengan panglima *Riders* Subuhannya Is Hariyanto. Tujuan dari dibentuknya divisi ACM *Riders* Subuhan yaitu mengajak umat khususnya para pemuda agar sholat subuh berjama'ah di masjid, yang mana hal ini masih jarang dilakukan. ACM *Riders* Subuhan mengajak para pemuda yang hobi motor untuk semangat di jalan Allah SWT. Rangkaian dalam divisi ini yaitu sholat subuh berjamaah di masjid, majelis ilmu sampai waktu syuruq, dan dilanjutkan dengan bersih-bersih masjid serta makan bersama.

2. ACM *Bolt* (*Brotherhoodfortawheed*)

ACM *Bolt* adalah salah satu dari divisi Ayo Cinta Masjid (ACM) yang berkonsentrasi menangani para pemuda yang suka musik, *hip-hop*, BMX, *skate board* dan yang lainnya. Secara kepengurusan, divisi ini berada di bawah pengawasan bidang dakwah, yang diketuai oleh Ghufron. Para pemuda yang memiliki hobi beragam tersebut kemudian diajak berkumpul bersama, belajar dan memperdalam ilmu mereka di Masjid Taqwa Kota Metro. Salah satu kegiatan dari ACM *Bolt* ini yaitu kajian mingguan setiap Sabtu malam di Masjid Taqwa Kota Metro khusus bagi para pemuda yang memiliki hobi tersebut, nongkrong (kumpul) syar'i, sholat malam berjamaah

di Masjid Taqwa dan kegiatan yang sifatnya mengajak pemuda yang mulai berhijrah menjadi pemuda muslim yang lebih baik dengan cara yang menyenangkan.⁶

3. ACM *Ukhti*

ACM *Ukhti* merupakan divisi komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang merupakan bentukan para pelajar dan mahasiswi yang ada di Kota Metro. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh divisi ACM *Ukhti* adalah kajian ilmu setiap hari Kamis dan setiap setengah bulan sekali pada hari Ahad yang membahas tentang fikih wanita.

4. ACM Peduli

ACM Peduli merupakan divisi dari komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang fokus pada aksi sosial kemasyarakatan. Secara kepengurusan, divisi ini berada di bawah kendali Bendahara Umum yaitu Bapak Karmin. Adapun salah satu wujud kegiatannya adalah penggalangan dana bagi korban-korban yang mengalami bencana musibah.

5. ACM *Sport*

ACM *Sport* adalah divisi yang secara keorganisasian berada di bawah pengawasan bidang kaderisasi. Divisi ini bergerak untuk para komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang memiliki hobi olahraga. Kegiatannya yaitu bermain futsal bersama setiap hari Rabu sore.

⁶ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris sebagai Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 26 Agustus 2020, pukul 16.00 WIB.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam

Dakwah menjadi salah satu akses yang digunakan dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam, maka dalam berdakwah ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Model komunikasi dakwah menjadi hal yang berpengaruh dalam penyampaian pesan dakwah, karena mempengaruhi diterima dan tidaknya pesan dakwah tersebut, apalagi perkembangan zaman yang sangat pesat ini mempengaruhi pemikiran dan perilaku manusia, sehingga komunikasi dakwah juga disesuaikan dengan kondisi sasaran dakwah yang akan dituju.

Kesadaran akan pentingnya berdakwah memberikan dampak positif bagi perkembangan agama, karena dakwah berusaha untuk membimbing umat agar kesadaran keagamaannya tumbuh dalam melaksanakan ajaran agama dengan cara yang bijak dan dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih ada kalangan masyarakat yang tidak tertarik dengan dakwah, alasannya dakwah yang disampaikan terlalu monoton atau membosankan. Hal tersebut karena peradaban yang semakin maju sehingga berdakwah juga harus dimodifikasi serta karakter pada masing-masing orang yang berbeda berdasarkan lingkungan ataupun kelompoknya.

Berdasarkan penelitian di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada penelitian ini, peneliti memperoleh banyak hal yang

dapat menjawab pertanyaan penelitian. Adanya komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) memberikan perubahan yang pesat dalam penyebaran syiar Islam di masjid Taqwa Kota Metro, berdakwah dengan cara-cara yang baik dan dengan bahasa-bahasa yang lembut serta melakukan pendekatan dengan mengajak mad'u untuk ke masjid menjadi ciri komunitas ini.

Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang bergerak dalam bidang dakwah atau syiar Islam di Kota Metro menggunakan model komunikasi yang dibentuk dalam pembagian divisi-divisi agar mempermudah penyampaian pesan dakwah. Divisi-divisi tersebut antara lain, *ACM riders* subuhan, *ACM bolt*, *ACM ukhti*, *ACM peduli*, dan *ACM sport*.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Haikal Haris Ketua komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa :

Berdakwah kita sebenarnya menggunakan pola tersederhana yaitu bagaimana mengajak anggota untuk masuk ke masjid cinta dulu dengan masjid seperti nama komunitas ini Ayo Cinta Masjid ajakan untuk ke masjid, kita ajak dengan cara yang lembut tidak ada paksaan, jadi ketika sudah masuk ke dalam masjid mudah disuasanakan hatinya karena kalau keluar masjid itu susah dikondisikan, kita juga ada divisi untuk bergerak mensyiarkan Islam ada *ACM bolt*, *ACM riders* subuhan, *ACM ukhti*, *ACM peduli*, dan *ACM sport* mereka ini punya kegiatan tersendiri sesuai dengan lingkupnya dalam pengamalan ajaran Islam.¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memahami bahwa komunitas ini berdakwah dengan menggunakan etika komunikasi sehingga dakwah yang dilakukan dapat menarik perhatian mad'u dan memiliki keinginan untuk bergabung dengan komunitas ini. Model komunikasi dakwah yang digunakan

¹ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 13.00 WIB

oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam yaitu model komunikasi *Lasswell* serta menerapkan etika komunikasi, maka penyampaian pesan dakwah kepada anggota atau jamaah dilakukan dengan cara yang lembut mengena dihati, bertahap, tidak memaksa dan tidak membeda-bedakan, seperti dakwah yang dilakukan Rasulullah SAW agar anggota atau masyarakat dapat menerima dan menerapkan pesan dakwah yang disampaikan agar dapat merubah perilaku mad'u atau sasaran dakwah.

Model komunikasi dakwah yang dibentuk dalam divisi komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) disesuaikan dengan tujuan berdakwah serta fungsi dan pengamalannya, yaitu :

1. ACM *riders* subuhan yaitu divisi berdakwah lebih kepada tindakan agar dakwah yang dilakukan benar-benar sampai dan ada bukti nyatanya. Kegiatan ACM *riders* subuhan ini mengajak anak-anak muda yang hobinya *touring* diajak *touring* ke masjid-masjid, agenda ini biasanya dilaksanakan setiap hari minggu sebelum masuk waktu sholat subuh, jadi para anggota ACM *riders* subuhan motoran bersama-sama untuk datang ke masjid yang sudah dijadwalkan akan dikunjungi pada hari tersebut. Rangkaian acara di dalam ACM *riders* subuhan banyak mengamalkan ajaran Islam diantaranya menggerakkan untuk sholat subuh berjamaah, tadarus, kajian Islam yang diisi oleh ustadz dari ACM atau dari imam masjid yang dituju, kemudian sholat *syuruq* berjamaah, makan bersama dan dilanjutkan dengan bersih-bersih masjid. Kegiatan yang ada di ACM *riders* subuhan ini mengajak anak-anak yang hobi motoran agar dapat

mengarah perbuatan yang lebih baik tanpa melarang untuk meninggalkan hobinya.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Levi pengurus komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa :

Selain berdakwah dengan mengadakan kajian di masjid Taqwa, kita juga ada kegiatan keliling masjid namanya ACM *riders* subuhan yang tujuannya mengajak anak-anak muda yang hobinya motoran ini kita ajak *touring* ke masjid-masjid. Kegiatannya pertama kita motoran ke masjid yang mau di tuju, setelah itu sholat subuh berjamaah, tadarus, kajian, sholat *syuruq*, makan bersama terus lanjut bersih-bersih masjid.²

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memahami bahwa berdakwah juga bisa disalurkan melalui hobi, jadi akan lebih menarik perhatian mad'u dan dakwah lebih mudah diterima serta dapat mendorong mad'u kepada perbuatan yang lebih baik sesuai ajaran Islam.

2. ACM *bolt* yang mengajak anak-anak muda yang suka nongkrong untuk pergi ke masjid mengikuti kajian dan belajar mengaji bersama-sama. kegiatan ini dilakukan untuk menanamkan rasa mencintai masjid, pengamalan syiar Islam dalam ACM *bolt* ini mengajak anak muda untuk rajin sholat berjamaah di masjid, belajar agama dan mengaji bersama, belajar akhlak yang nantinya bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

² Wawancara dengan Ustadz Levi Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 25 Januari 2021, pukul 10.10 WIB

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ustadz Tomi pengurus komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa :

Model komunikasi dakwah dalam bentuk divisi ACM *bolt* ini digerakkan untuk anak-anak muda yang belum tau dakwah yg kerjanya nongkrong, malem mingguan, kita ajak untuk ke masjid dengan *nongki* tahsin, belajar Islam bersama, kita mengajaknya dengan bahasa yang lembut tidak memaksa. Lalu berdakwah ke anak milenial ini kita sesuaikan menggunakan bahasa gaul, jadi bagaimana cara kita untuk menarik perhatian mereka agar ke masjid. Selain itu satu bulan sekali ACM mengadakan kajian dengan mengundang ustadz-ustadz Nasional, ini untuk meningkatkan semangat agar kajian ini yang datang banyak tidak hanya kalangan orang tua saja tapi anak-anak muda sebagai regenerasi agar lebih semangat dalam belajar agama.³

Berdasarkan hasil wawancara penelitian, peneliti memahami bahwa ACM *bolt* ini mempraktikkan model komunikasi dakwah yang disampaikan secara verbal yang sasarannya lebih kepada anak-anak muda maka mereka menggunakan bahasa-bahasa yang lebih santai sehingga anak-anak-anak muda ini bisa tertarik untuk mengikuti kegiatan yang ada di ACM *bolt*. Model komunikasi dakwah ACM *bolt* yang termasuk model *Lasswell* yaitu menyampaikan pesan dalam upaya untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang yang menjadi objek dakwah dengan menggunakan etika dakwah *qaulan layyinan* atau berdakwah dengan menggunakan bahasa yang lembut.

3. ACM *ukhti* berdasarkan observasi peneliti ACM *ukhti* ini hampir sama dengan ACM *bolt*, perbedaannya terletak pada anggotanya jika ACM *bolt* dikhususkan untuk *ikhwan* atau laki-laki maka ACM *ukhti* ini untuk kaum

³ Wawancara dengan Ustadz Tomi Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 22 Januari 2021, pukul 16.10 WIB

wanita atau *ukhti*. Kegiatan di dalam ACM *ukhti* hampir sama dengan kegiatan ACM *bolt*, yaitu berupa kajian tentang ajaran-ajaran Islam, serta membantu acara-acara besar yang diadakan oleh ACM pada bagian *ukhtinya*. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadzah Nurhasanah pengurus komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

Di dalam ACM *ukhti* ada kajian fiqih rutin, dengan mengundang ustadzah khusus membahas masalah fiqih wanita. Bentuk syiar *sharing* ada di *event ladies time*, yang dibahas diantaranya iman wanita sholehah, kesehatan wanita (secara mental), keterampilan mengolah limbah kresek, dan mengundang ustadzah Halimah Alaydrus bersinergi dengan majelis ta'lim. ACM *ukhti* ini juga bersifat membantu ACM ketika event tabligh akbar, khususnya di saf wanita.⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti memahami bahwa model komunikasi dakwah ACM *ukhti* dikhususkan untuk kaum wanita agar lebih memahami ajaran-ajaran Islam tentang fiqih wanita dan menjadi wanita kreatif yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

4. ACM peduli bergerak dalam mengajak anggota untuk saling membantu sesama dengan memberikan bantuan materi. ACM peduli bersifat fleksibel, bergerak ketika ada bencana atau saat ada orang yang memerlukan bantuan. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Rizky pengurus komunitas Ayo Cinta Masjid bahwa : “ACM peduli kegiatannya tidak menentu, biasanya saat ada bencana atau ada orang yang

⁴ Wawancara dengan ustadzah Nurhasanah Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 12.17 WIB

sedang terkena musibah itu kita bantu dengan menggerakkan ACM peduli”.⁵

Berdasarkan observasi dan wawancara dapat peneliti pahami bahwa pengamalan syiar Islam pada ACM peduli yaitu lebih kepada tindakan untuk mengajak anggota atau masyarakat untuk peduli kepada sesama umat agar saling membantu dan rajin bersedekah.

5. ACM *sport* yang komunikasi dakwahnya disalurkan melalui hobi, anak-anak muda yang hobi olahraga diberikan wadah di ACM dengan sebutan ACM *sport* agar selain mengikuti kajian dan kegiatan di ACM mereka tetap bisa melakukan hobinya dengan tidak menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Hal ini berdasarkan wawancara peneliti dengan ustadz Tomi pengurus komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa: “Anak-anak muda yang punya hobi bersepeda, main *skybord*, atau olahraga lainnya ini kita berikan wadah yaitu ACM *sport* agar mereka tidak bosan tapi malah justru semangat gabung di ACM”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti pahami bahwa komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) menggunakan model komunikasi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, sehingga pesan-pesan dakwah dapat sampai dan tepat sasaran sehingga tujuan dari berdakwah dapat dicapai.

⁵ Wawancara dengan Ustadz Rizky Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 22 Januari 2021, pukul 16.30 WIB

⁶ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 13.00 WIB

Penyampaian pesan dakwah dalam pengamalan syiar Islam yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan dakwah di masjid Taqwa Kota Metro, dengan model dakwah yang memperhatikan perkembangan zaman dan menyelaraskan hobi serta memberikan pesan-pesan dakwah di dalamnya dengan begitu pengamalan syiar Islam berupa kajian, tadarus, shalat berjamaah, shadaqah, bersih-bersih masjid, materi-materi dakwah tentang akidah, akhlak, fiqih, syariah, dan amalan-amalan Islam lainnya dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari oleh anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

Model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang mengajak anggota untuk mencintai masjid dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam mulai dari amalan-amalan yang ringan memberikan perubahan baik pemikiran maupun perilaku anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) ke arah yang lebih baik dan memberikan pemahaman tentang ajaran-ajaran Islam, itu artinya komunikasi dakwah yang digunakan oleh ACM dalam menyampaikan pesan dakwah sampai dan tepat sasaran. Perubahan-perubahan tersebut dirasakan oleh lima anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

Hal ini berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Akbar anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

ACM ini merangkul, tidak membeda-bedakan, dan cara memperlakukan orang itu baik dengan memuliakan, bahasa-bahasa yang disampaikan juga enak. Perubahan yang saya rasakan setelah gabung ke ACM ini saya lebih merasa nyaman di masjid,

di ACM juga belajar tentang Islam belajar akhlak jadi apa yang belum saya tau jadi tau, saya banyak belajar kebaikan dan jika kita berbuat baik kepada orang lain lakukan dengan ikhlas tanpa mengharap ucapan terimakasih.⁷

Kemudian wawancara dengan Mustofa anggota komunitas Ayo

Cinta Masjid (ACM) bahwa :

Saya suka gabung di ACM karena komunikasinya bagus, awalnya saya memang mencari komunitas keagamaan akhirnya tau ACM. Alhamdulillah setelah gabung di ACM ini banyak perubahan yang saya rasakan, saya jadi tau kalau laki-laki sebaiknya sholat berjamaah di masjid, terus amalan-amalan kecil seperti masuk masjid itu sebaiknya kaki kanan dulu, menjaga wudhu, jadi tau sholat-sholat sunah dan didukung juga dengan kegiatan-kegiatan yang ada di ACM seperti tabligh akbar, kajian-kajian, ngaji bareng, belajar akhlak, pokoknya saya lebih melakukan kegiatan positif.⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Asa anggota komunitas Ayo

Cinta Masjid (ACM) bahwa:

Saya ikut komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) karena ingin mencari lingkungan yang bisa mendukung tujuan dan niatan untuk jadi lebih baik dalam berhijrah. Alhamdulillah setelah gabung di ACM menjadi lebih terarah dalam melangkah karena tidak merasa berhijrah sendirian, lebih menghargai perbedaan dalam beragama, bertambah ilmu dan teman-teman shalihah, pengalaman kerja tim yang bagus disetiap tugas dalam acara-acara dakwahnya dan lebih loyal untuk bersedekah.⁹

Perubahan positif juga dirasakan oleh Mey anggota komunitas

Ayo Cinta Masjid (ACM) saat diwawancarai bahwa:

Awal mula hijrah saya mencari tempat untuk mengistiqomahkan hijrah, karena hijrahkan tidak bisa sendiri, saya ikut-ikutan kajian dan cocok dengan ACM. Banyak perubahan dalam diri, saya

⁷ Wawancara dengan Akbar anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 14.00 WIB

⁸ Wawancara dengan Akbar anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 24 Januari 2021, pukul 14.00 WIB

⁹ Wawancara dengan Asa anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 31 Januari 2021, pukul 20.20 WIB

pernah berada diposisi jauh dari kajian tidak pernah ikut, kerjanya main, kalau di ACM ada yang nasehatin jadi lebih terarah, terus waktu tidak ikut ACM rasanya seperti jauh dari iman, akhirnya sekarang merasa bahwa utama teman hijrahku ya ACM ini.¹⁰

Selanjutnya wawancara peneliti dengan Alifa anggota komunitas

Ayo Cinta Masjid (ACM) bahwa:

Yang saya suka dari ACM ini komunikasi dakwahnya itu menarik jadi belajar agamanya semangat. Waktu awal saya hijrah saya tidak punya teman untuk ke arah agama terus ada teman yang saranin untuk gabung ke ACM, yang awalnya saya coba-coba tapi lama kelamaan jadi senang. Apalagi awal hijrah dari pakaian biasa jadi pakai gamis dan jilbab yang besar pasti ada omongan, saya jadi punya teman yang satu server belajar agama, banyak belajar dari yang awalnya tidak tau jadi tau seperti kajian-kajian fiqh.¹¹

Berdasarkan beberapa hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) menggunakan model komunikasi dakwah yang cukup memberikan pengaruh bagi para anggota baik dari sikap, perilaku dan cara berpakaian. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh anggota. Kegiatan yang ada di dalam komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, di mana setelah gabung di dalam komunitas tersebut anggota menjadi lebih paham tentang ajaran-ajaran Islam yang disampaikan melalui tabligh akbar maupun kajian-kajian rutin yang diadakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM). Selain mendapatkan ilmu, anggota juga dapat menerapkan amalan-amalan dalam kehidupan

¹⁰ Wawancara dengan Mey anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 06 Februari 2021, pukul 10.45 WIB

¹¹ Wawancara dengan Alifa anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 06 Februari 2021, pukul 14.30 WIB

sehari-hari seperti melakukan amalan-amalan sunah, masuk masjid mendahulukan kaki kanan, sholat berjamaah di masjid, menjaga wudhu, tadarus, rajin mengikuti kajian, shadaqah, peduli terhadap lingkungan dan amalan lainnya.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

Menjawab pertanyaan pada penelitian ini terdapat beberapa faktor pendukung dalam model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam di masjid Taqwa Kota Metro, faktor tersebut diantaranya:

- a. Letak masjid Taqwa yang strategis yaitu di pusat Kota Metro
- b. Penerapan model komunikasi dakwah yang menarik
- c. Respon anggota yang baik
- d. Membangun kerjasama dengan komunitas lain
- e. Mengundang ustadz-ustadz Nasional dalam tabligh akbar
- f. Solidaritas anggota yang baik.¹²

Faktor pendukung yang ada menjadi suatu bentuk latar belakang dari keberhasilan dakwah yang mana harus dipertahankan dan perlu ditingkatkan lebih baik lagi seiring dengan perkembangan zaman. Mengingat bahwa model komunikasi merupakan hal yang penting dalam penyampaian pesan dakwah sehingga dakwah yang disampaikan memberikan dampak positif bagi penerima dakwah.

¹² Wawancara dengan Ustadz Levi Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 25 Januari 2021, pukul 10.10 WIB

2. Faktor Penghambat

Proses komunikasi tidak semuanya berjalan sesuai dengan keinginan adakalanya terjadi hambatan baik dalam skala kecil maupun besar, faktor-faktor yang dapat menghambat komunikasi dakwah biasanya dapat berupa kondisi tempat dan suasana lingkungan. Sedangkan komunikasi akan berjalan lancar jika tidak ada kendala pada saat proses komunikasi berlangsung. Hambatan-hambatan yang tidak bisa diduga ini menjadi poin yang harus diperhatikan oleh komunikator atau da'i dalam penyampaian pesan dakwah. Dalam model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) juga mengalami beberapa hambatan antara lain:

- a. Perizinan kegiatan tabligh akbar yang harus diperbanyak
- b. Perbedaan latar belakang mad'u
- c. Anggota yang *slow respon* saat ada pemberitahuan
- d. Naik turunnya semangat anggota dalam pelaksanaan kegiatan.¹³

Hal-hal di atas menjadi hambatan komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yang diperlukan kesiapan dalam menghadapinya agar pelaksanaan dakwah dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

¹³ Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Kota Metro, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 13.00 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka simpulan dari skripsi Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro sebagai berikut:

1. Model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam adalah model komunikasi yang dikemukakan oleh Lasswell yaitu da'i atau komunikator menyampaikan pesan dengan cara yang baik, menyejukkan hati, tidak menakut-nakuti, tidak membeda-bedakan, dan secara bertahap, serta komunikator dapat melihat respon dari komunikan apakah pesan yang disampaikan diterima atau justru mengabaikannya. Model komunikasi dakwah tersebut dibentuk dalam sebuah divisi yaitu ACM *riders* subuhan, ACM *bolt*, ACM *ukhti*, ACM peduli, dan ACM *sport* serta bentuk pengamalan syiar Islamnya yaitu kajian mingguan setiap Sabtu malam, kajian fiqih setiap hari Kamis, shalat berjamaah, shadaqah, peduli lingkungan, bersih-bersih masjid, melaksanakan shalat-sholat sunah, dan sopan santun dalam berperilaku serta berpakaian. Dengan model komunikasi dakwah tersebut pesan dakwah dapat diterima dan diamalkan dalam kehidupan yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).
 - a. Faktor pendukung dari model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yaitu letak masjid Taqwa yang strategis yaitu di pusat Kota Metro, penerapan model komunikasi dakwah yang menarik, respon anggota yang baik, membangun kerjasama dengan komunitas lain, mengundang ustadz-ustadz Nasional dalam tabligh akbar, dan solidaritas anggota yang baik.
 - b. Faktor penghambat model komunikasi dakwah komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) yaitu perizinan kegiatan tabligh akbar yang harus diperbanyak, perbedaan latar belakang mad'u, anggota yang slow respon saat ada pemberitahuan, dan naik turunnya semangat anggota dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian mengenai Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam Pengamalan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro sebagai berikut:

1. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dalam mengkaji tentang model komunikasi dakwah dalam pengamalan syiar Islam
2. Kepada pengurus dan anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) senantiasa meningkatkan dan memperbarui model komunikasi dakwah yang telah dilakukan dan tetap memperhatikan tujuan dari penyampaian pesan dakwah sehingga para anggota tetap bisa menerima pesan dakwah

dengan baik dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan. Dokumen-dokumen komunitas lebih diperlengkap lagi, serta pemberian plang atau tanda lokasi pada *basecamp* komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM). Anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti kajian yang diadakakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang memberikan perubahan-perubahan yang positif baik dari segi pemikiran dan tingkah laku, sehingga dapat terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Ali Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Arifin Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Gassing Syarifuddin S. dan Suryanto. *Public Relations*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Harits Busyairi. *Dakwah Kontekstual Sebuah Refleksi Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ilaihi Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ma'arif Bambang S. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Markama A. *Komunikasi Dakwah Efektif Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Palu: IAIN Palu, 2013.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyana Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nurjaman Kadar dan Khaerul Umam. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Prafitri Bayu dan Subekti, *Metode Pembinaan Akhlak Dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMPN 4 Sekampung Lampung Timur*. Lampung Timur: STIS DU Lampung Timur dan IAIN Metro, 2018.
- Rohmatik Alaina Alfi, *Pemahaman dan Pengamalan Agama Islam Siswa SMK Islam Sudirman Tingkir Salatiga*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2017.
- Ruben Brent D. dan Lea P. Stewart. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sadiyah Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Said Nurhidayat Muh. *Dakwah dan Problematika Umat Islam*. Makasar: UIN Alauddin, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Tahun 2020-2021

No	Keterangan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal								
4.	Izin Dinas (Surat Menyurat)								
5.	Penentuan Sampel Penelitian								
6.	Kroscek Kevalidan Data								
7.	Penulisan Laporan Skripsi								
8.	Sidang Munaqosah								
9.	Penggandaan Laporan dan Publikasi								



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	12/8 2020	a. Latarbelakang masalah buat secara sistematis (teori paradigma terbalik) dan umum ke khusus b. tambahkan data primer c. Alasan atadadmk. d. Rumus/teori langsung teori e. Data primer di pjalut f. Data Sekunder -v- g. uraian teknik pengumpulan data dan wawancara, Dokumentasi observasi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
 NIDN. 2003108701

Nungky Mei Lani
 NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	2/9 2020	ace proposal skripsi lanjutkan ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

Nungky Mei Lani
NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

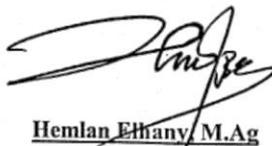
Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA :VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Jumat 18 September 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan penelitian ditambah faktor pendukung dan penghambat model komunikasi Dakwah ACM. - Metode pengumpulan data observasi diberi footnote - Spasi pada daftar pustaka diperbaiki 	 
2	Kamis 24/9-20	<p>Acc Seminar</p> 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Ethany M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004



Nungky Mei Lani

NPM. 1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
 NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
 Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/11 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan sistematika penulisan. - Hubungan penggunaan kata sambung pada awal kalimat / paragraf. - Detail minggung kata asing dan huruf kapital 22-25 - Penempatan out line dan cap. 	

Dosen Pembahas II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Nungky Mei Lani

NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13/11 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar isi di paragraf - point ke arti Coct- ainy - point paragraf Setelah judul "d") hindari kata sambung di awal paragraf Kalau - - hindari kata kesyuk pada fonton analiti- Setelah kutipan - A.C. Bab 1, 2 & 3 lanjut ke pembatalan I 	

Dosen Pembahas II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Mahasiswa ybs,

Nungky Mei Lani
NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	4/2 2020	<p>Bimbingan APD & Outline</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - APD. diperbaiki untuk bisa diterbitkan. (perbaikan yg prioritas - & buat sistematis) - bisa klasifikasi program yg diformulasikan keperguruan dan sebagai subunit di perguruan. (yang dibuat mendukung untuk program penelitian) - Outline publikasi Baw TV 	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Puiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108791

Nungky Mei Lani

NPM.1703060064



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	11/12 2020	- Acc outline & App. - Lanjutkan ke pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Nungky Mei Lani

NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Rabu 20 November 2020	<p><u>KOREKSI BAB. I</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantar pada awal Penjelasan judul - Perbaiki kutipan pada arti surat. - Penelitian Relevan disesuaikan. - Perbaiki footnote disetiap awal Bab, dimulai dari angka 1 	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhanv, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004



Nungky Mei Lani

NPM. 1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Kamis 10 Desember 2020	<p style="text-align: center;">KOREKSI, BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Footnote arti surat bukan di tulis suratnya tetapi di tulis Tim penyusun Al-Qur'an - Jangan lupa, pada kutipan langsung 1 spasi jika lebih dari 5 baris <p style="text-align: center;">KOREKSI, BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buat bagan struktur Organisasi - Katsipul? <i>gipul</i> - <i>trari jafandi</i> - <i>Rumen Melaah di Jabat. J. Pedana.</i> 	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhanv M. Ag

NIP. 19690922 199803 1 004

Nungky Mei Lani

NPM. 1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Kamis 17 Desember 2020	Perbaikan BAB. I, II, III - Perbaikan Keti Pal 2, - Pan mengukir Foot ing.	
4	Rabu 30-12-20	Acc BAB. II, III - krayan lurus fund Riset Lapangan.	
5	Rabu 6/1-21	Acc App. out Hui	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs.

Hemlan Elhanv. M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Nungky Mei Lani
NPM. 1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@mctrouniv.ac.id Website: www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	18 Februari 2021	<p>1. Perbaiki sistematika penulisan pada hal 92.</p> <p>2. Perbaiki penulisan basis system di hasil analisis. Karena analisis data adalah jawaban dari pertanyaan peneliti.</p> <p>Karena fokus peneliti adalah word - maka yg perlu di rubah adalah partya penulisan (magnit word)</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Nungky Mei Lani

NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	18/ Feb 2021	<p>2. ke Suplemen Masyarakat 3. partogram partal Astronlas : - acm apa ? - acm apa Laswaki acm apa ? - Cate kaulah? Pambutan.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

Nungky Mei Lani

NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	19/02 2021	1. Buat motto 2. Buat preambule - 3. Mafiktaan Compro? 4. Buat halam pengantar 3. Cek kembali kebalah tulisan? dari halam 1 sd terakhir.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

Nungky Mei Lani
NPM.1703060064



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25/02 2021	Acc BAB IV & V. Silakan lanjut ke Pembimbing I.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701



Nungky Mei Lani

NPM.1703060064

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

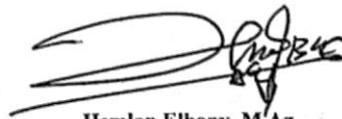
Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5	Jum'at 26-02-2021	<p style="text-align: center;"><u>Koreksi BAB IV</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Pengamalan Syiar Islam pada point A : 43 - Perbaiki footnote wawancara 49-52 - Penyebutan divisi komunitas ditulis dengan point (1,2,3,4). - Beri footnote pada faktor pendukung dan penghambat. hal 53-54 	↑
6	Pabu 10-03-2021	<p style="text-align: center;"><u>Koreksi BAB V</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganti kalimat hasil penelitian dengan uraian di atas. hal : 55 - Perbaiki faktor pendukung dan penghambat hal : 52 - Perbaiki Saran hal : 52 	↑

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004



Nungky Mei Lani

NPM. 1703060064

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nungky Mei Lani
 NPM : 1703060064

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Kamis 18 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan judul - Perbaiki penulisan gelar pada kata pengantar <p style="text-align: center;"><u>BAB V</u></p>	
8	Jum'at 26/3.2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki sub bab pada bagian seoran kumpulan hal 56 - Perbaiki penulisan daftar pustaka Al-Qur'an. <p style="text-align: center;"><u>ACC</u> <u>BAB. VII & VIII</u> <u>Daftar mungkos</u></p>	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 19690922 199803 1 004



Nungky Mei Lani

NPM. 1703060064



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : 024/In.28.1/J/TL.00/09/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS ANGGOTA CINTA MASJID (ACM)

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : NUNGKY MEI LANI
NPM : 1703060064
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS ANGGOTA CINTA
MASJID (ACM) DALAM MENINGKATKAN SYIAR ISLAM DI
MASJID TAQWA KOTA METRO

untuk melakukan *pra-survey* di KOMUNITAS ANGGOTA CINTA MASJID (ACM).

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 September 2020
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Muhajir, M.Kom.I
NIP 2010058302



AYO CINTA MASJID

No. : 061/ACM/TA/09/2020
Hal : BALASAN

Kepada Yang Kami Hormati,
Institut Agama Islam Negri Metro
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahaahirrahmaanirrahiim.**

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'Ala. Atas segala berkat serta rahmat Nya sehingga kita masih di berikan kesempatan untuk melakukan aktifitas pada hari ini.

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal permohonan izin research, dengan ini dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setuju, untuk Mahasiswa atas nama :

Atas Nama : NUNGKY MEI LANI
Instansi : IAIN Kota Metro
NPM : 1703060064
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk bisa melakukan Pra-sursey mulai tanggal 18 Agustus 2020 - selesai dengan judul " MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM). DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA KOTA METRO".

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jazakumullahu khairan katsira, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Metro, 16 September 2020
28 Muharram 1442 H

Ketua Umum,

HAIKAL PASHA

ALAMAT : Jl. Z.A. Pagar Alam KOTA METRO - LAMPUNG

 @ayocintamasjid  Ayo Cinta Masjid
#ayocintamasjid #darimasjidkitabangkit

1/21/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 015/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID KOMUNITAS AYO CINTA
MASJID (ACM)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 014/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 20 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **NUNGKY MEI LANI**
NPM : 1703060064
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

1/21/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 014/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

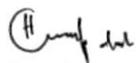
Nama : **NUNGKY MEI LANI**
NPM : 1703060064
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 20 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Haikal Haris Djambani

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



AYO CINTA MASJID

No. : 063/ACM/TA/01/2021
Hal : BALASAN

Kepada Yang Kami Hormati,
Institut Agama Islam Negri Metro
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Bismillahaahirrahmaanirrahiim.**

Puji dan syukur mari kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'Ala. Atas segala berkat serta rahmat Nya sehingga kita masih di berikan kesempatan untuk melakukan aktifitas pada hari ini.

Merujuk pada surat yang masuk pada kami, perihal permohonan izin research, dengan ini dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara pada prinsipnya kami setujui, untuk Mahasiswa atas nama :

Atas Nama : NUNGKY MEI LANI
Instansi : IAIN Kota Metro
NPM : 1703060064
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk bisa melakukan Research mulai tanggal 21 Januari 2021 - selesai dengan judul " MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM). DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA KOTA METRO".

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jazakumullahu khairan katsira, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Metro, 21 Februari 2021

Ketua Umum,

HAIKAL PASHA

ALAMAT : Jl. Z.A. Pagar Alam KOTA METRO - LAMPUNG

@ayocintamasjid

Ayo Cinta Masjid

#ayocintamasjid #darimasjidkitabangkit



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-221/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Maret 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 335/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Yth.
1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Model Komunikasi Dakwah Komunitas Anggota Cinta Masjid (ACM) dalam Meningkatkan Syiar Islam di Masjid Taqwa Kota Metro

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan


 Hemlan Elhany

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID (ACM) DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA KOTA METRO

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid

- a. Bagaimana perkembangan syiar Islam di Masjid Taqwa setelah adanya komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- b. Bagaimana model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam?
- c. Apa saja pengamalan syiar Islam yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- d. Bagaimana respon anggota dalam menerima pesan dakwah melalui model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian pesan dakwah dengan model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- f. Bagaimana efektivitas model komunikasi dakwah dalam pengamalan syiar Islam yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?

2. Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

- a. Bagaimana model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- b. Apa saja pengamalan syiar Islam yang biasa dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- c. Apa alasan anda mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- d. Perubahan apa yang anda rasakan setelah menjadi anggota komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- e. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerima model komunikasi dakwah dalam pengamalan syiar Islam yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)?
- f. Menurut anda, apakah model komunikasi dakwah yang digunakan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) ini efektif?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Pengamatan terhadap model komunikasi dakwah yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) dalam pengamalan syiar Islam
2. Pengamatan pada pengamalan syiar Islam yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
3. Pengamatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM).

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
2. Visi dan Misi Komunitas ayo Cinta Masjid (ACM)
3. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
4. Divisi komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
5. Daftar pengurus komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
6. Foto kegiatan yang dilakukan komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

Metro, 16 November 2020

Mahasiswa



Nungky Mei Lani
NPM. 1703060064

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Hemlan Elhany, M. Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II



Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701

**MODEL KOMUNIKASI DAKWAH KOMUNITAS AYO CINTA MASJID
(ACM) DALAM PENGAMALAN SYIAR ISLAM DI MASJID TAQWA**

KOTA METRO

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Komunikasi Dakwah

1. Pengertian Model Komunikasi
2. Komunikasi Dakwah
3. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Dakwah
4. Bentuk-bentuk Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an

B. Pengamalan Syiar Islam

1. Pengertian Pengamalan Syiar Islam
2. Ruang Lingkup Agama Islam

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Visi dan Misi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
- C. Tujuan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
- D. Program Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
- E. Keanggotaan Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
- F. Struktur Organisasi Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 065/In.28/J.1/PP.00.9/3/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Nungky Mei Lani
NPM : 1703060064
Judul : Model Komunikasi Dakwah Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) Dalam Pengamalan Syiar Islam Di Masjid Taqwa Kota Metro

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 23%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 29 Maret 2021
Ketua Jurusan,


Muhajir, M.Kom.I

*coret yang tidak perlu

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ustadz Haikal Haris Ketua Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Posko ACM pada tanggal 21 Januari 2021



Wawancara dengan Ustadz Tomi Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Posko ACM pada tanggal 22 Januari 2021



Wawancara dengan Ustadz Rizky Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
di Posko ACM pada tanggal 22 Januari 2021



Wawancara dengan Ustadz Levi Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)
di Crayon Cell pada tanggal 25 Januari 2021



Wawancara dengan Akbar Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Halaman Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 24 Januari 2021



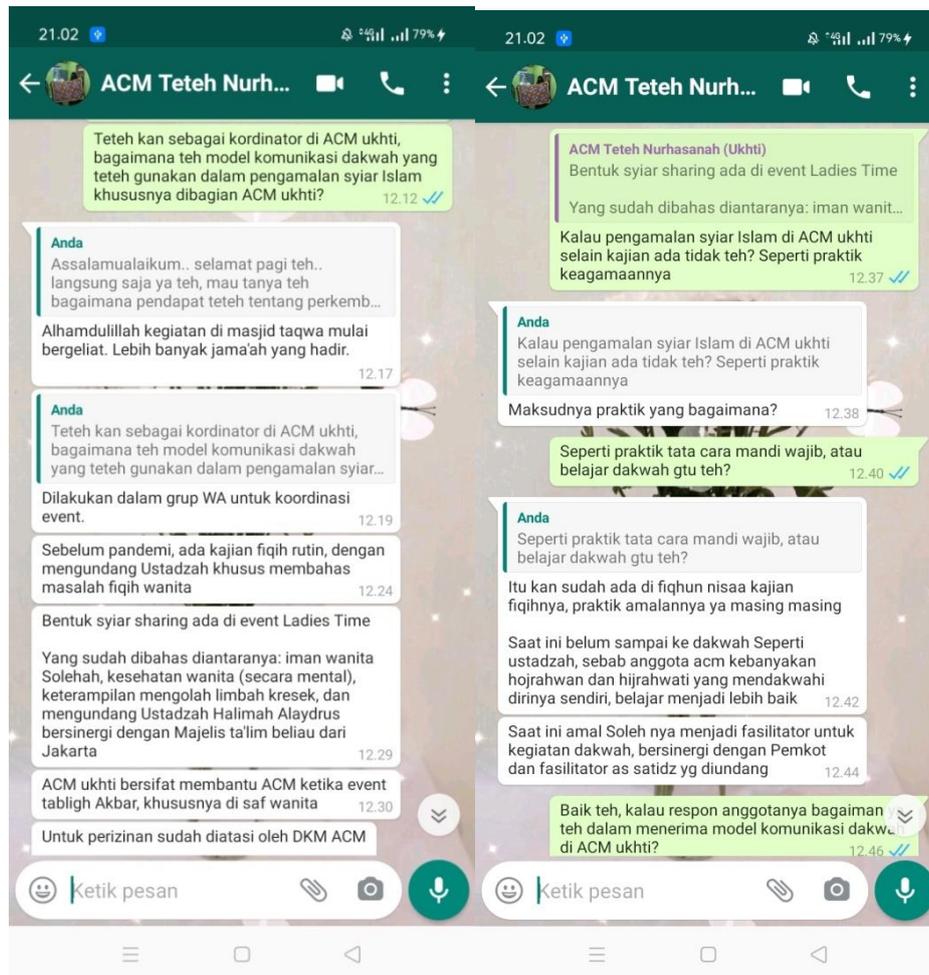
Wawancara dengan Mey Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Halaman Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 06 Febuari 2021



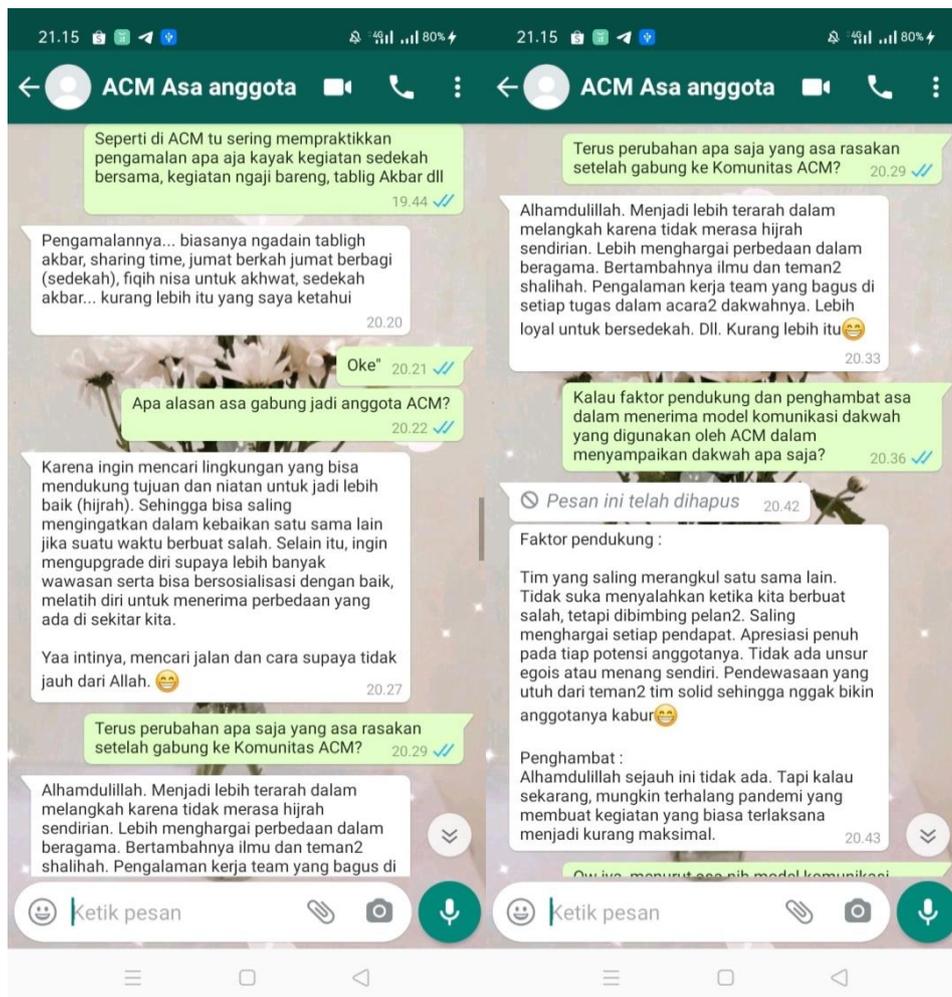
Wawancara dengan Mustofa Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Halaman Masjid Taqwa Kota Metro, pada tanggal 24 Januari 2021



Wawancara dengan Alifa Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) di Asrama Villa Keraton, pada tanggal 06 Febuari 2021



Wawancara dengan Ustadzah Nurhasanah Pengurus Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) melalui whatsapp pada tanggal 24 Januari 2021, Pukul 12.17 WIB



Wawancara dengan Asa Anggota Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM) melalui whatsapp pada tanggal 31 Januari 2021, Pukul 20.20 WIB



Kegiatan Tabligh Akbar di Masjid Taqwa Kota Metro dengan Mengundang Ustadz Zul kifli Muhammad Ali



Kegiatan Tabligh Akbar di Masjid Taqwa Kota Metro dengan Mengundang Ustadzah Oki Setiana Dewi



Kegiatan ACM Riders Subuhan



Kegiatan ACM Riders Subuhan Kajian Setelah Sholat Subuh



Kegiatan ACM Riders Subuhan Sarapan Bersama



Kegiatan ACM Riders Subuhan Bersih-bersih Masjid



Kegiatan ACM Riders Subuhan Bersih-bersih Masjid



Kegiatan ACM Peduli



Kegiatan Jum'at Berbagi



Kegiatan ACM Sport



Kegiatan ACM Sport



Foto Masjid Taqwa



Foto *Basecamp* Komunitas Ayo Cinta Masjid (ACM)

RIWAYAT HIDUP



Nungky Mei Lani dilahirkan di Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur pada tanggal 24 Mei 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Suroto dan Sutimah.

Pendidikan awal peneliti ditempuh di RA Ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di MI Ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2011. Lalu dilanjutkan ke MTs Ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2014. Pendidikan selanjutnya di MA Ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selama menjadi mahasiswi peneliti pernah aktif di Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) KRONIKA selama 5 semester dan bertugas sebagai Staff Biro Iklan dan Sirkulasi (2018) serta Staff Usaha (2019).